



**PERANAN GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL  
QUR'AN DI SMA AL-RIFA'IE GONDANGLEGI**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**Ulva Azizah Azzuhro**

**NPM : 21801011345**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

Azzuhro, Ulva Azizah. 2022. *Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik dalam Membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Rosichin Mansur, Dr. M.Pd. Pembimbing 2 : Ika Anggraheni, S.Pd

**Kata Kunci** : Kesulitan Peserta Didik, Membaca Al-Qur'an, SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi

Membaca Al Qu'ran tentunya menjadi kegiatan yang tidak akan asing bahkan sering dilakukan. Tetapi pada zaman globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat karena para generasi masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-qur'an. Disisi lain keadaan yang lebih memprihatinkan ialah kecintaan membaca Al-qur'an yang semakin menurun terutama dikalangan remaja.

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti memfokuskan masalah, yaitu tentang kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, metode guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan hasil dari guru mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie, Untuk mendeskripsikan metode guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie, Untuk mendeskripsikan hasil guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipan, metode wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan didalam penelitian ini, yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini harus memulai beberapa teknik pengujian data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu Kesulitan dalam memahami Makhorijul Huruf, kesulitan dalam penerapan ilmu tajwid, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyyah yang bersambung dengan huruf lain. Metode yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode Iqro' dan akan di fokuskan kepada peserta didik yang dinggap kurang mampu (merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an). Hasil guru menggunakan metode Iqro' dalam mengatasi peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan atau kemajuan dalam membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh peserta didik.

## ABSTRACT

Azzuhro, Ulva Azizah. 2022. *The Role of Islamic Teachers in Overcoming The Difficulties of Students in Reading the Qur'an at Al-Rifa'ie Gondanglegi High School*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Rosichin Mansur, Dr. M.Pd. Supervisor 2: Ika Anggraheni, S.Pd

**Keyword:** Difficulty for students, Reading Quran, SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi

Reading the Qu'ran is certainly an activity that will not be unfamiliar and even often done. But in this age of globalization, there are many shifts in values in people's lives because there are still many generations who have not been able to read the Qur'an. On the other hand, the more concerning state is the love of reading the Qur'an which is declining, especially among teenagers.

From the context of the research above, the researcher focused on the problem, namely about the difficulties of students in reading the Qur'an, the teacher's method of overcoming students' difficulties in reading the Qur'an and the results of the teacher overcoming the difficulties of students in reading the Qur'an. The purpose of this study is to describe the difficulties of students in reading the Qur'an at Al-Rifa'ie High School, to describe the pai teacher's method in overcoming students' difficulties in reading the Qur'an at Al-Rifa'ie High School, to describe the results of PAI teachers in overcoming students' difficulties in reading the Qur'an at Al-Rifa'ie High School.

To achieve this goal, this research using this type of research is a case study using a qualitative approach. The data collection procedure was carried out using participant observation methods, in-depth interview methods and documentation. The data analysis techniques carried out in this study are: data collection, data reduction, data presentation, conclusions. Checking the validity of the data on this researcher must start several data testing techniques. In this study, the technique uses: degree of trust (credibility), transferability (transferability), dependence (dependability), and certainty (confirmability).

The conclusions of this study include, among others, students' difficulties in reading the Qur'an, namely difficulties in understanding Makhoriijul Letters, difficulties in applying tajwid science, difficulty understanding changes in the shape of hijaiyyah letters that are connected with other letters. The method used by the teacher in overcoming difficulties in reading the Qur'an is to use the Iqro' method and will be focused on students who are underprivileged (find it difficult to read the Qur'an). The results of teachers using the Iqro' method in overcoming students who are less able to read the Qur'an are good. This is indicated by the change or progress in reading the Qur'an shown by students.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci istimewa yang diturunkan oleh Allah SWT kepada kekasih-Nya yaitu Rasulullah SAW, membaca Al-Qur'an dipandang sebagai ibadah yang harus dilakukan oleh setiap umat Islam untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat, maka setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, dan mempelajari Al-Qur'an. Sesuai dengan hadist Rasulullah SAW. Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan, tanpa membaca manusia tidak akan mengerti dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan pernah merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dari Al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya menjadi kitab suci, tetapi ia juga menjadi pedoman hidup bagi manusia dan sumber ketenangan jiwa. Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis. (Somadoyo:2011). Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) kedalam kata-kata lisan (Rahim:2008)

Berdasarkan beberapa pengertian membaca di atas dapat dipahami bahwa membaca adalah proses berfikir dan sebuah aktivitas melafalkan

atau melisankan kata-kata yang dilihatnya dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat. Di zaman globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat karena para generasi masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-qur'an. Disisi lain keadaan yang lebih memprihatinkan ialah kecintaan membaca Al-qur'an yang semakin menurun terutama dikalangan remaja

Tugas seorang guru adalah mengajar, mendidik dan mengantarkan anak didiknya menuju kedewasaan. Demikian pula seorang guru Agama Islam, memiliki peran yang sangat menentukan dalam mengantarkan peserta didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam hal membaca Al-Qur'an tentu guru agama islam sangat bertanggung jawab meskipun harus bekerja sama dengan pihak-pihak lain yang terkait. Masyarakat muslim khususnya orang tua, guru disekolah dan para ulama perlu khawatir terhadap anak-anak yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an yang akan menjadi penerus bangsa. Dapat diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai petunjuk seluruh umat islam didunia. Apalagi dalam keadaan zaman modern dan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang. Oleh karena itu seorang muslim khususnya yang sebagai orangtua untuk sedini mungkin mendidik dan membiasakan anak untuk belajar membaca Al-qur'an.

Sekolah Menengah Atas Al-Rifa'ie Gondanglegi merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Malang, sekolah ini mempunyai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan 2 jam pelajaran

dalam seminggu, untuk setiap jenjangnya hanya mempunyai 1 orang tenaga pendidik saja. Dan ini merupakan salah satu kendala besar yang dihadapi di Sekolah SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi dalam pengetahuan tentang agama, terutama dalam kefasihan membaca Al-qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di SMA merupakan lanjutan dari tingkat SD dan SMP dikarenakan standar kompetensi di SMA adalah memahami ayat Al-Qur'an. Kemudian peserta didik diharuskan dapat membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Akan tetapi masih saja didapati guru PAI yang peserta didiknya masih belum bisa membaca Al-Qur'an.

Langkah awal dalam memahami pesan yang terkandung didalam Al-qur'an ialah dengan membacanya. Untuk dapat membaca Al-qur'an dengan fasih (baik dan benar) sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diperlukan pengajaran, latihan dan pembiasaan. Hal ini dinilai sangat penting karena dalam hal membaca Al-qur'an tidaklah sama dengan kitab yang lain atau tulisan yang lainnya.

Dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an tidak selalu lancar. Terkadang peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan yaitu, masih banyak siswi yang terbata-bata dan bahkan tidak mengerti panjang pendeknya bacaan dan juga ada yang memahami materi saja tapi belum bisa mengaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian waktu yang terbatas, minat peserta didik yang tidak sama dan setiap individu peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga hasil yang didapatkan peserta didik juga berbeda. Dalam hal ini sosok guru disekolah yang menjadi sasaran tentang seperti apa metode yang diajarkan pada

siswa yang berdampak pada kepandaian dalam membaca Al-Qur'an. Padahal sekolah sudah dibantu dengan program Madrasah Murottillil Qur'an Al-Rifa'ie (MMQA). Sedangkan dalam segi peran guru, guru sudah memberikan yang terbaik bagi seorang murid dengan datang tepat waktu ketika masuk kelas sehingga tidak ada jam yang berkurang. Tetapi terkadang ada peserta didik yang mungkin merasa kurang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal ini juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik.

Pemaparan ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan didukung oleh salah satu staff yang ada di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi.

Metode yang digunakan guru saat ini ialah Metode Iqro' yaitu metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba untuk membahas satu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi, yaitu mengenai: "Peranan Guru Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie?

2. Bagaimana metode guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie?
3. Bagaimana hasil guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie
2. Untuk mendeskripsikan metode guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie
3. Untuk mendeskripsikan hasil guru PAI dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-qur'an di SMA Al-Rifa'ie

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi pembacanya serta dapat dilihat secara praktis.

1. Kegunaan secara Teoritis  
Sebagai variasi strategi dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Meningkatkan proses memperbaiki kesulitan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.



b. Bagi Guru

Sebagai temuan variasi strategi pembelajaran dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Sebagai masukan bagi guru Agama Islam dalam mengatasi siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an

c. Bagi Peserta Didik

Untuk memberikan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dijadikan bahan pertimbangan mengenai bagaimana peranan guru dalam mengatasi siswa yang kurang mampu dalam hal membaca Al-Qur'an.

**E. Definisi Istilah**

- 1) Peran Guru ialah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.
- 2) Pendidikan Agama Islam adalah proses pengetahuan nilai Islam kepada peserta didik guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup didunia dan akhirat.
- 3) Kesulitan adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor intern atau ekstern.



- 4) Membaca Al-Qur'an adalah salah satu aktivitas yang disertai dengan proses berfikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian serta analisis data, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu Kesulitan dalam memahami Makhorijul Huruf, kesulitan dalam penerapan ilmu tajwid, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf hijaiyyah yang bersambung dengan huruf lain.
2. Metode yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode Iqro' dan akan di fokuskan kepada peserta didik yang dingggap kurang mampu (merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an).
3. Hasil guru menggunakan metode Iqro' dalam mengatasi peserta didik yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan atau kemajuan dalam membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan oleh peserta didik.

#### B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam hal membaca Al-Qur'an di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi. Dan demi tercapainya mutu yang lebih baik untuk kedepannya, peneliti perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah berusaha memenuhi kebutuhan belajar siswa baik fasilitas, alat-alat belajar, termasuk memperbanyak buku-buku di perpustakaan baik buku pelajaran atau buku bacaan yang dapat digunakan untuk menunjang belajar siswa, dan mengadakan bimbingan kepada siswa (individu) untuk memecah masalah yang dihadapi.

### 2. Bagi Guru

Mempertimbangkan penyebab peserta didik sulit dalam belajar, maka guru lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar dengan memberi petunjuk, cara belajar yang baik dengan metode-metode belajar yang tepat, dan jika perlu guru bekerja sama dengan guru lain untuk menanggulangi kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Kepada siswa-siswi SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi diharapkan lebih memotivasi diri untuk lebih giat belajar, selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar baik belajar sendiri maupun kelompok, memperbanyak literatur baru dan lebih banyak membaca di perpustakaan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman bin Auf , (2016). *Tesis MA*, Malang: UIN MALIKI.
- Hermawan Acep, (2011) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arief Armai, (2002) *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- C, Bogdan, R. dan Biken, S.K. 1982 *Qualitative Research for Education on Introduction to Theory and Methods*. Boston: Ally & Bacon.
- Farida Rahim, (2008) *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Humam As'ad, (2000) *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta,.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudarrisa, (2015) *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*. Salatiga.
- Muhibin Syah, (2013) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, (2009) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Nasih Ahmad Munjin, (2009) *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Nini Subini, (2011) *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Jogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nurhadi, (2016) *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto M. Ngalim, (2002) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Raharjo, Mujia. *Mengenal Lebih Jauh Tentang Studi Kasus dalam Ridho Riyadi, "Pengembangan Kurikulum Ma'had Aly Al-Aimmah"*



Riduwan. (2011) *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Samsu Somadayo, 2011 *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Thabathaba'I Sayyid Muhammad Husain, 2000 *Memahami Esensi Al-Qur'an diterjemahkan dari Al-Qur'an fi al-Islam oleh Idrus Alkaf*, Jakarta: Gramedia

Trisnawati Nur, 2017 *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatul athfal*. Medan: UIN Sumatera Utara

